

**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA DIKLAT PRODUKTIF SISWA PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Sipil sebagai Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**RIKKY PUTRA  
85021/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

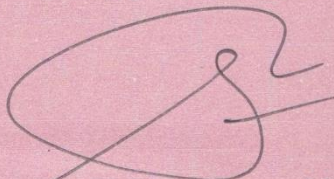
**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA DIKLAT PRODUKTIF SISWA PROGRAM KEAHLIAN  
GAMBAR TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA  
KABUPATEN AGAM**

**Nama : Rikky Putra**  
**NIM : 85021**  
**Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan**  
**Jurusan : Teknik Sipil**  
**Fakultas : Teknik**

**Padang, Desember 2013**

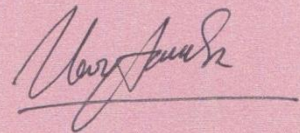
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



**Dr. H. M. Giatman, MSIE.**  
**NIP. 19590121 198503 1 002**

**Pembimbing II,**



**Navy Sandra, ST., M. Eng.**  
**NIP. 19791005 200501 2 001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Teknik Sipil**



**Oktaviani, ST., MT.**  
**NIP. 19721004 199702 2 001**



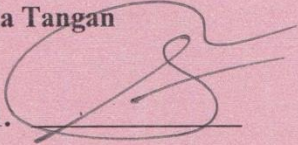
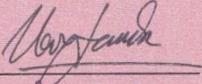

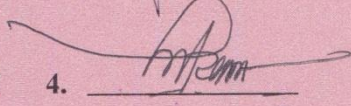
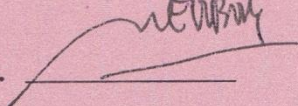
## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar  
Siswa pada Mata Diklat Produktif Siswa  
Program Keahlian Gambar Teknik Bangunan  
Smk Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam  
**Nama** : Rikky Putra  
**NIM** : 85021  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Sipil  
**Jurusan** : Teknik Sipil  
**Fakultas** : Teknik

Padang, Desember 2013

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. H. M. Giatman, MSIE.	1. 
2. Sekretaris : Nevy Sandra, ST., M. Eng.	2. 
3. Anggota : Dra. Maryati Jabar, M. Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Zahrul Harmen, ST., MM	4. 
5. Anggota : Drs. Revian Body, MSA.	5. 



## HALAMAN PERSEMBAHAN

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Bacalah, dengan (menyebut) nama ALLAH yang menciptakan"  
(QS. Al - Alaq 1)

Allah menganugrahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki Nya. Dan barang siapa yang dianugrahi hikmah, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (Q.S Al-Baqarah ayat 5-8)

### Ya ALLAH Ya Tuhanku.....

Beribu ucapan terima kasih tak pernah layak ku ucap atas semua limpahan rahmat dan karunia-Mu, Yang tak pernah putus anugerah bagi hamba kecil ini. Begitupun atas izin dan kesempatan besar untukku dapat menggapai sepeinggal cita-cita yang kugantung dalam keagungan indah-Mu... Ya Rabby...

Dalam kesederhanaan dan kekurangan kucoba arungi kebahagiaan  
Dalam kepahitan ingin ku harap kemanisan  
Dalam ujian dan cobaan kucoba raih kemenangan  
Dalam ceria berbaur duka ingin kugapai asa  
Dalam niat dan keiklasan kuharap ridho-Mu ya Allah

### Persembahanku...

Awal ku melangkah....

Ku niatkan untuk menuntut ilmu, Meraih masa depan yang cemerlang  
Agar dapat membahagiakan orang tuaku...  
Kini sedikit kebanggaan telah muncul dihatiku..  
Kebanggaan atas mempunyai anakmu ini menyelesaikan Skripsinya...

### Ibu..Ayah....

Kupersembahkan Skripsi ini untukmu..  
Sebagai pengobat duka lara selama ini..  
Dalam membesarkanku, mendidikku....  
Dan menghidupiku selama ini.....

Hingga detik ini,

Alhamdulillah aku telah menjadi **Sarjana**.

Terima kasih yang mendalam kusampaikan bagi dua insan yang paling mulia,  
Dua insan yang telah memberiku kasih sayang yang tulus dan berlimpah ruah

Ibu - Nurma

Ayah - Asri (Alm)

### Terima kasih Ibu, Untuk segalanya

Untuk setiap tetes air mata dan darah  
Yang kuhabiskan demi memperjuangkan nafasku, dan hidupku



**Terima kasih Ayah,** Untuk selamanya  
Untuk segala peluh yang kau keluarkan untuk menghidupiku  
Untuk segala upayamu membesarkan hati anakmu ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua  
Hingga kita dapat mewujudkan harapan yang kita impikan dan  
membahagian kedua Orang tua kita Amien....

**Thank's To:  
My big Family**

**Keluarga besar Asri (Alm):**

Eni Asnita, Ana Susanti, Hendra, Firdaus, S. Pd., M. Pd, Ridwan Effendi, A. Md, Ronaldo  
De Vinky dan kakak sepupu Qhu Ria Anggola, SE yang slalu memberikan suport dan  
semangat

**Ibuk / bapak dosen pembimbing**

Tak lupa kepada dosen pembimbing,  
Bapak DR. Giatman, MSIE dan Ibu Nery Sandra, ST., M. Eng  
Terima kasihku yang mendalam atas bimbingan, pengorbanan, motivasi yang telah diberikan  
sehingga aku bisa menyelesaikan karya ini dengan baik.

**For my friend**

terimakasih Qhu ucapkan kepada rekan-rekan sepejuangan di Teknik Sipil 07 (SIKOTU)  
dan teman-teman sepermainan yang selalu membantu Qhu.  
khusus kepada Sahabat karib Qhu Rahmad Hidayat Z (Rechist Hidayat) yang slalu  
mendorong Qhu untuk proses pengerjaan skripsi.

**Spesial thank's to My honey**

**Rusdawathie, A. Md**

makasih yaa adek sayank, udah setia nemenin diri Qhu  
and slalu ada bwt Qhu disaat susah maupun senang  
kita melalui rintangan bersama-sama....

Terima kasih atas kesetiaan, perhatian, motivasinya dan  
mencintaiku apa adanya diri Qhu..

Semoga segala rencana kita untuk masa depan tercapai, Aamiin....

Untuk smuanya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, sekali lagi saya  
ucapkan terima kasih banyak. Jikalau ada kiranya ada kata-kata dan perbuatan saya  
yang salah (sengaja atw tidak sengaja) selama di kampus. Kepada manusia saya minta maaf,  
kepada ALLAH saya minta ampun. Semoga kita semua senantiasa  
berada dalam lindungan ALLAH SWT, AMIN

**Wassalam**

**Rikky Putra, S. Pd**



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikky Puura  
NIM/TM : 85021 / 2007  
Program Studi : Pend. Teknik. Bangunan  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul...Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Produktif Siswa Program Keahlian Gambar Teknik Bangunan SMK Megeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam.....

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Saya yang menyatakan,



( Oktaviani, ST, MT )  
NIP. 19721004 199702 2 001



CRICKY. Putra)  
85021/2007

## **BIODATA PENULIS**



### **A. DATA DIRI**

**Nama** : Rikky Putra  
**NIM/TM** : 85021/2007  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Bangunan  
**Jenjang Program** : Strata 1  
**Status Masuk** : PMDK  
**Tempat/Tanggal lahir** : Koto Tuo/19 Januari 1988  
**Agama** : Islam  
**Alamat Tetap** : Koto Tuo Panyalaian, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar

### **B. DATA PENDIDIKAN**

**Sekolah Dasar** : SD Negeri 29 Merapi  
**Sekolah Menengah Pertama** : SMP Negeri 1 X Koto  
**Sekolah Menengah Kejuruan** : SMK Negeri 1 Bukittinggi  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Padang

### **C. SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Produktif Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya, Kabupaten Agam  
**Tanggal Sidang** : 9 Desember 2013

## ABSTRAK

**Rikky Putra (85021)** : Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Produktif Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya, Kabupaten Agam

**Dosen Pembimbing** : I. Dr. H. M. Giatman, MSIE  
II. Nevy Sandra, S.T, M. Eng

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa mata diklat produktif siswa Program Keahlian Teknik Bangunan. Ini disebabkan karena nilai siswa berada di bawah kriteria ketuntasan minimal untuk siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hipotesis penelitian adalah, "Terdapat hubungan antara sikap belajar mata diklat produktif terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya".

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif korelasi. Sampel diambil dengan menggunakan *total sampling* sebanyak 56 orang siswa dengan subjek penelitian siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Data penelitian diambil dengan menggunakan kuesioner *skala Likert*. Variabel (X) adalah sikap belajar, dan variabel (Y) adalah hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: (1) Data deskripsi, (2) pengujian Pra-Analisis, (3) dan data penelitian Hipotesis testing.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS 21. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,603 dan nilai signifikansi pada *correlation* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Derajat pencapaian responden sikap belajar 79,02%. Berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap belajar mata diklat produktif terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Kata kunci: Sikap Belajar, Hasil belajar



## **ABSTRACT**

**Rikky Putra (85021)** : The Correlation Between the Student's Learning Attitudes with the Student's Learning Result of the Productive Training Students Majoring in Building Drawing Engineering at SMK Negeri 1 Tanjung Raya, Agam

**Lecturer of Supervisor** : I. Dr. H. M. Giatman, MSIE  
II. Nevy Sandra, S. T., M. Eng

The background of this research was the low of learning result of Building Drawing Engineering student's productive training. This is because the student's mark are under the minimum completeness criteria for grade X and XI Majoring on Building Drawing Engineering. This research is aimed to know the relationship between student's learning attitudes toward student's learning result Majoring on Building Drawing Engineering. The hypothesis is, "There is a relation between the student's learning attitude toward learning result of student's in grade X and XI Majoring on Building Drawing Engineering at SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

The type of the research is descriptive correlation. The samples were taken by using total sampling in 56 students grade X and XI Majoring on Building Drawing Engineering. The data were taken using a Likert scale questionnaire. The variable (X) is the student's learning attitude and the variable (Y) is the student's learning result. Data analysis was performed in three steps: (1) Data description, (2) Pre-testing analysis, (3) Hypothesis testing.

This research is analyzed by using SPSS 21 program. Based on the data analysis, it is assumed that the Pearson correlation value is 0,603 and the significance value of the correlation which is 0,000 is less than 0,05. The result on student's learning attitude is 79,02%. It means that there is a significant relationship between the student's learning attitude toward the student's learning result of student's in grade X and XI Majoring on Building Drawing Engineering at SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

**Keywords:** learning attitude, learning result

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan pada Allah SWT, yang telah memberi kita segala bentuk Rahmat dan Karunia-Nya demi kesejahteraan kita semua. Salawat dan salam bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang dengan segala pengorbanan yang diberikannya dalam menunjukkan kita ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah, berkat Rahmat Allah yang telah diberikan-Nya pada penulis maka selesailah tugas penulisan skripsi yang mana hal ini suatu ketentuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak menemukan berbagai kesulitan, namun Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, maka selesai jugalah Skripsi ini penulis kerjakan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Giatman, MSIE. selaku pembimbing 1.
2. Ibu Nevy Sandra, S.T., M. Eng. selaku pembimbing 2.
3. Bapak Drs. Bakhri, M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademis.
4. Ibu Oktaviani, ST., MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.



6. Bapak dan Ibu dosen selaku Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. Zulhatman selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
8. Bapak Drs. Yon Afrizal, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bukittinggi.
9. Majelis Guru, Karyawan, seluruh Staf dan Pegawai di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
10. Majelis Guru, Karyawan, seluruh Staf dan Pegawai di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP yang memberikan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini

Semoga arahan dan bimbingan yang telah diberikan diberkahi oleh Allah SWT. Sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karenanya penulis tidak menutup diri atas kritikan dan saran yang sifatnya membangun. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2013

Rikky Putra  
85021

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DARTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Mamfaat Penelitian .....	8

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teoritis .....	9
1. Sikap Belajar .....	9
2. Hasil Belajar .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
D. Hipotesis .....	19



### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel.....	22
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	22
E. Variabel dan Data Penelitian .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Instrumen Penelitian .....	25
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	27
I. Teknik Analisis Data .....	31

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	36
1. Deskripsi Data Sikap Belajar Siswa (X).....	37
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa (Y) .....	39
B. Uji Persyaratan Analisis .....	41
1. Uji Normalitas .....	41
2. Uji Linearitas .....	43
C. Pengujian Hipotesis .....	44
D. Pembahasan .....	45

## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	19
2. Histogram Sikap Belajar (X) Teknik Gambar Bangunan .....	38
3. Histogram Hasil Belajar (Y) Teknik Gambar Bangunan .....	40
4. Grafik Normal Sikap Belajar Teknik Gambar Bangunan .....	42
5. Grafik Normal Hasil Belajar Teknik Gambar Bangunan .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata mata diklat Menggambar Teknik Dasar dan Menggambar Konstruksi Beton Bertulang Program keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	5
2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3. Daftar Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.....	26
4. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian .....	27
5. Instrumen Penelitian (Setelah Uji Coba) .....	30
6. Kategori Tingkat Pemahaman Responden.....	32
7. Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ ) .....	35
8. Deskripsi Data Penelitian.....	36
9. Distribusi Frekuensi Skor Sikap Belajar .....	37
10. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar .....	40
11. Klasifikasi Data Hasil Belajar Siswa .....	41
12. Perhitungan Uji Normalitas .....	42
13. Perhitungan Uji Linieritas .....	43
14. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrument Penelitian Sikap Belajar .....	56
2. Tabulasi Data Uji Coba.....	61
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	62
4. Foto Siswa Program Studi Gambar Teknik Bangunan Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya sedang Mengisi Angket Instrument Penelitian.....	66
5. Angket Instrument Penelitian Sikap Belajar .....	67
6. Tabulasi Data Normal .....	71
7. Tabulasi Data .....	72
8. Data Penelitian .....	73
9. Statistik Dasar .....	75
10. Tabel Frekuensi.....	76
11. Deskripsi Data Penelitian.....	79
12. Uji Persyaratan Analisis.....	82
13. Uji Hipotesis .....	85
14. Surat Daftar Kelas/Leger Nilai Kelas X TGB .....	86
15. Surat Daftar Kelas/Leger Nilai Kelas XI TGB .....	88
16. Surat Tugas Pembimbing .....	90
17. Surat Undangan Seminar .....	91

18. Surat Izin Uji Coba Angket.....	92
19. Surat Izin Penelitian .....	93
20. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	94
21. Surat Penelitian dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu ...	95
22. Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 1 Tanjung Raya .....	96
23. Struktur Kurikulum.....	97
24. Tabel r .....	98
25. Kartu Bimbingan Skripsi .....	99



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknologi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan Sekolah Tingkat Lanjutan Atas (SLTA) pada bidang teknologi kejuruan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

”Ada tiga jalur pendidikan yang dijalankan di Indonesia yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal. Sesuai dengan taraf kemajuan Indonesia saat ini, jalur pendidikan formal masih mendominasi dunia pendidikannya. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pendidikan di Indonesia amat ditentukan sejauh mana keberhasilannya mengelola sistem persekolahannya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan itu terdiri dari pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal dapat diperoleh dari sekolah, pendidikan informal dapat diperoleh dari les atau bimbingan dari lembaga pendidikan dan pendidikan nonformal dapat diperoleh dari keluarga atau masyarakat sekitar.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya, mampu mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan juga merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki manusia dalam menjalani kehidupan di era globalisasi, begitu juga bagi warga negara Republik Indonesia. Tentunya sebagai generasi muda

harus mempunyai suatu sikap belajar. Menurut Wina (2006:273) “Pembentukan sikap yang positif merupakan salah satu tujuan dari pendidikan”. Menurut Wina (2006:286) “Disamping aspek pembentukan kemampuan intelektual untuk membentuk kecerdasan peserta didik dan pembentukan keterampilan untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik memiliki kemampuan motorik, maka pembentukan sikap peserta didik merupakan aspek yang tidak kalah pentingnya”.

Sikap merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh seluruh tenaga kependidikan yang berperan sebagai tenaga pendidik atau guru. Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya. Sikap menurut Fishbein dan Ajzen (1975) “Suatu predisposisi (kecenderungan) yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, sesuai konsep atau orang”. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya dan akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang berhubungan satu sama lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Marjohan (1991) dalam Yolhendrik (2012:4) “Masalah besar yang dialami oleh siswa dalam proses belajar banyak bersumber dari sikap mereka dalam belajar, umumnya siswa yang mempunyai sikap yang tidak baik akan mengalami kesulitan dalam belajar dan tentunya akan mendatangkan hasil belajar yang

kurang baik”. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Tujuan siswa melakukan kegiatan belajar yaitu untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai akibat yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu atau setelah menyelesaikan program tertentu yang dinyatakan dalam nilai, seperti nilai ujian siswa. Peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2011:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan dan sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik. Sebagaimana tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional;
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri;

- c. Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang;
- d. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Untuk mencapai hal tersebut, maka siswa SMK dituntut untuk lebih memahami dan menguasai setiap program diklat yang diterimanya di sekolah karena setiap program diklat saling mendukung dan saling mempengaruhi pada peningkatan ilmu serta keterampilan, perkembangan sikap dan kepribadiannya. Jadi sikap sangat berperan penting untuk memasuki dunia kerja dan industri.

Berdasarkan pengamatan secara langsung yang dilakukan pada SMK Negeri 1 Tanjung Raya pada pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh para siswa. Diantaranya, adanya kecenderungan siswa menunjukkan sikap acuh dan kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang diberikan. Hal seperti ini terlihat masih terdapatnya siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya sikap disiplin (sering terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas) dan seringnya siswa minta izin keluar pada saat guru sedang menerangkan materi pelajaran.

Permasalahannya pada saat ini masih banyak terdapat siswa yang malas membawa buku panduan atau buku catatan pada waktu proses belajar mengajar. Siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dan malas untuk mencari sendiri, sehingga guru lebih berperan dari pada siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan



ulangan harian dan praktikum, dimana banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dan melaksanakan praktek sesuai dengan yang diharapkan.

Hal-hal di atas cenderung menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, dilihat dari nilai mata diklat Menggambar Teknik Dasar dan Menggambar Konstruksi Beton Bertulang Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya akhir semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 dapat dikatakan masih rendah, seperti yang tersaji pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Siswa Kelas X dan XI Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar dan Menggambar Konstruksi Beton Bertulang Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012**

<b>KKM (77,00)</b>	<b>Kelas X TGB (36 siswa)</b>	<b>Kelas XI TGB (24 siswa)</b>	<b>Nilai Ketuntasan</b>
$\geq 77,00$	6	2	<b>77,00</b>
$\leq 76,99$	30	22	
Jumlah Tugas	14	5	
<b>Rata-rata Kelas</b>	<b>73,40</b>	<b>57,70</b>	
<b>Lulus (%)</b>	<b>16,67</b>	<b>8,33</b>	
<b>Tidak Lulus (%)</b>	<b>83,33</b>	<b>91,7</b>	

*Sumber: Wakil kurikulum SMKN 1 Tanjung Raya*

Tabel di atas menunjukkan bahwa, terlihat bahwa rata-rata kelas X Siswa Kejuruan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 pada tugas 1-14 untuk mata diklat Menggambar Teknik Dasar yaitu 73,40. Jumlah siswa yang mendapat nilai yang melebihi target KKM yaitu sebanyak 6 orang dan dinyatakan tuntas secara individual dengan persentase 16,57%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai target KKM yaitu sebanyak 30 siswa. Ketuntasan klasikal pada tugas 1-14 diperoleh nilai rata-

rata kelas sebesar 73,40. Untuk kelas XI Kejuruan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 pada tugas 1- 5 untuk mata diklat Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dari 24 siswa yang mendapat nilai mencapai target KKM sebanyak 2 orang dan dinyatakan tuntas secara individual dengan persentase 8,33%, sedangkan siswa yang tidak mencapai target KKM yaitu sebanyak 22 siswa. Ketuntasan klasikal pada tugas 1-5 diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 57,70.

Oleh karena itu, suatu penelitian diperlukan untuk mengetahui apakah dengan merubah sikap belajar dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik melakukan penelitian Pada Kelas X dan XI Siswa Kejuruan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013 semester ganjil dengan judul: **“Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Produktif Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya, Kabupaten Agam”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan siswa menunjukkan sikap acuh dalam belajar.
2. Kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran yang sedang diberikan.

3. Terdapatnya siswa yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Kurangnya sikap disiplin (sering terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas).
5. Seringnya siswa minta izin keluar pada saat guru sedang menerangkan materi pelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis hanya membatasi pada masalah adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar mata diklat produktif mata diklat siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai akhir semester mata diklat (a) Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik, (b) Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan, (c) Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung, (d) Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan (e) Melaksanakan Pengukuran Konstruksi untuk kelas X Teknik Gambar Bangunan dan mata diklat (a) Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik, (b) Menggambar dengan Perangkat Lunak, (c) Membuat Gambar Rencana Kolom Balok Bertulang, (d) Menggambar Konstruksi Lantai dan Dinding Bangunan, (e) Menggambar Rencana Plat Lantai, (f) Menggambar Konstruksi Kozen, Pintu dan Jendela dan (g) Menggambar Konstruksi Langit-langit XI Teknik Gambar Bangunan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa Program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui besarnya hubungan yang terdapat antara sikap belajar dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran yaitu antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar.
2. Memberikan informasi terutama kepada rekan guru Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tentang pengaruh dengan pemberian latihan terbimbing sebagai salah satu alternatif meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi penulis, dapat menjadi bekal dalam proses pembelajaran selanjutnya.
4. Sebagai masukan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Sikap Belajar

Sikap dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu, pembawaan dan tingkah laku. Sikap dalam bahasa Inggrisnya disebut *attitude* merupakan suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.

Pada umumnya rumusan-rumusan mengenai sikap mempunyai persamaan unsur, yaitu adanya kesediaan untuk melakukan respon terhadap suatu situasi. Triandis (1971) dalam Slameto (2010:188) mendefinisikan sikap sebagai berikut *“An attitude is an idea charged with emotion which predisposes a class of action to a particular class of social situations”*.

Dari definisi tersebut berarti sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen psikomotor. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai.

Menurut Bruno (1987) dalam Syah Muhibbin (2012:123) “Sikap merupakan kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu”. Menurut Azwar (1998:6) “Sikap adalah evaluasi umum yang di buat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain atau isu-isu”. Dalam kehidupan, setiap individu mempunyai kecenderungan untuk berintegrasi dengan sesuatu yang ada disekitar atau lingkungan dimana dia berada, baik terhadap gejala-gejala sosial maupun aktivitas-aktivitas tertentu. Untuk mengadakan interaksi ini, sikap merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan penilaian apakah objek yang ada disekitarnya berharga atau tidak bagi dirinya. Sikap merupakan salah satu aspek psikis atau mental yang akan membentuk pola berpikir tertentu pada setiap individu. Pola pikir ini akan mempengaruhi setiap kegiatan yang akan dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian sikap akan turut menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan memberikan penilaian terhadap objek-objek tertentu.

Menurut Slameto (2010:189) menyatakan sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain :

- a. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatik).
- b. Melalui imitasi.  
Peniruan dapat terjadi tanpa disengaja, dapat pula dengan sengaja. Individu harus mempunyai minat dan rasa kagum terhadap model, disamping itu diperlukan pula pemahaman dan kemampuan untuk mengenal dan mengingat model yang hendak ditiru.
- c. Melalui sugesti.  
Disini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-

mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.

- d. Melalui identifikasi.  
Disini seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi didasari suatu keterikatan emosional sifatnya. Meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai.

Menurut Azwar (1998:24) di dalam sikap terdapat tiga komponen yaitu:

- a. Komponen kognitif terdiri dari seluruh kognisi yang dimiliki seseorang mengenai objek sikap tertentu, fakta, pengetahuan dan keyakinan tentang objek.
- b. Komponen afektif terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap objek, terutama penilaian.
- c. Komponen psikomotorik terdiri dari kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek

Ketiga komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya. Komponen perilaku dipengaruhi oleh komponen kognitif dan afektif. Komponen ini berhubungan dengan kecenderungan untuk bertindak, apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu objek maka ia akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu sebaliknya ia akan memiliki sikap yang negatif terhadap objek maka ia akan mengecam, mencela, menghindari objek tersebut.

Sikap dapat dipengaruhi dalam proses kegiatan belajar, bila siswa tidak memiliki sikap dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya apabila siswa tersebut belajar dengan sikap dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka

hasil yang diperoleh lebih baik. Perhatian tersebut berasal dari objek yang di sampaikan oleh guru. Dalam hal ini perhatian siswa dihasilkan karena adanya peran seorang guru di dalam proses pembelajaran, dengan kata lain sikap belajar siswa sangat tergantung pada guru sebagai pemimpin dalam proses belajar mengajar. Sikap belajar bukan sekedar sikap yang ditunjukkan pada guru, tapi juga kepada tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran, tugas dan lain-lain. Sikap belajar siswa berwujud senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap belajar akan mempengaruhi proses dan hasil dari belajarnya. Yang menimbulkan rasa senang akan menimbulkan rasa ingin mengulang.

Berdasarkan uraian tentang sikap belajar maka dalam penelitian ini sikap belajar merupakan kesiapan atau kecenderungan merespon suatu aktivitas, baik bersifat positif dan negatif dengan beberapa komponen yaitu:

- a. Komponen kognitif yang akan mengungkapkan apa yang dipikirkan seseorang terhadap suatu objek, baik itu pikiran yang memotifasi untuk berfikir dan mengungkap tentang apa yang dirasakan.
- b. Komponen afektif akan mengungkap bagaimana kesediaan seseorang untuk bertindak terhadap objek (menerima atau menolak) dengan memikirkan manfaat atau faedah, dan melakukan aktivitas dengan daya tarik tertentu untuk menghasilkan perubahan baik aktual maupun potensial.



- c. Komponen psikomotorik terdiri dari kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek. Berkaitan dengan perbuatan/tindakan siswa dalam merespon materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan perubahan ini diharapkan dapat diperoleh kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama dan perubahan ini terjadi melalui usaha yang diyakini dapat menyelesaikan semua kesulitan.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perilaku atau pembelajaran yang dilakukan siswa, atau dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar. Pendapat yang berhubungan dengan hasil belajar juga dikemukakan oleh Slameto (2010:3) tentang beberapa perubahan perilaku yang dapat digolongkan kepada hasil proses belajar yaitu:

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar, artinya individu yang belajar menyadari perubahan dalam dirinya.
- b) Perubahan yang bersifat kontinu dan fungsional, artinya perubahan tersebut berlangsung terus menerus tidak statis.
- c) Perubahan tersebut bersifat positif dan aktif.
- d) Perubahan tersebut bukan bersifat sementara
- e) Perubahan tersebut mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pelajaran berlangsung. Hasil belajar yang merupakan suatu prestasi yang dicari seseorang dalam proses belajar mengajar. Menurut Purwanto (1997:84) “Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya. Perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman”. Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif serta didasari oleh orang yang belajar. Hasil belajar yang dicapai dari belajar merupakan kecakapan, keterampilan, prinsip-prinsip atau generalisasi, keterampilan mental, sikap dan respon-respon emosional. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar.

Penjelasan diatas juga ditegaskan oleh Prayitno (1973:33) “Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar”. Hasil belajar dari suatu proses belajar mengajar adalah perubahan tingkah laku pada anak didik yang belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini Slameto (2010:54) mengemukakan jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Untuk itu perlu pengukuran hasil belajar yang dinyatakan dalam berbagai bentuk.

Hasil belajar dalam bentuk pengetahuan dapat dalam bentuk informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar

dan konsep-konsep lainnya. Hasil belajar yang tergolong dalam bentuk berbagai intelektual untuk menganalisa, memproduksi, berfikir dan menyesuaikan. Hasil belajar yang digolongkan dalam kebiasaan dan keterampilan dinyatakan dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua pengetahuan serta kemampuan. Kemudian hasil belajar yang digolongkan dalam sikap dapat dilihat dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata diklat produktif yang dinyatakan dalam bentuk angka dan ditulis sebagai laporan pendidikan yang dicantumkan dalam rapor siswa. Hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka ini disebut juga dengan nilai yang diperoleh siswa. Nilai merupakan cerminan dari keberhasilan belajar. Menurut Suharsimi (2012:308) menyatakan bahwa:

“Nilai mempunyai empat fungsi, yaitu:

- a. Fungsi Intruksional, yaitu bertujuan untuk memberikan suatu umpan balik yang mencerminkan seberapa jauh tujuan yang ditetapkan dalam pengajaran tercapai.
- b. Fungsi Informatif, yaitu bertujuan untuk memberi tahu kemajuan dan prestasi murid.
- c. Fungsi Bimbingan, yaitu bertujuan untuk mengetahui apa yang harus dibimbing.
- d. Fungsi Administratif, bertujuan untuk :
  - 1) Menentukan kenaikan dan kelulusan siswa.
  - 2) Memindahkan atau menempatkan siswa.
  - 3) Memberikan beasiswa.
  - 4) Memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar.
  - 5) Memberi gambaran tentang prestasi siswa atau lulusan kepada para calon pemakai tenaga.

Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berkeinginan untuk mengetahui proses dan hasil

kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Untuk menyediakan informasi tentang baik buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus melakukan penilaian terhadap siswanya yang berupa hasil belajar siswa.

Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Sudjana (2011:4) mengatakan tujuan penelitian hasil belajar adalah:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.
- c. Menentukan tidak lanjut hasil penilaian.
- d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pemerintahan, masyarakat dan orang tua.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu materi pelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa telah belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran dapat diketahui dari evaluasi (penilaian). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 (2007:10) menyatakan bahwa:

“Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan

menggunakan tes dan catatan (*notes*) dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran”.

Menurut Slameto (2010:51) “Evaluasi merupakan bagian mutlak dari pengajaran, dan sebagai unsur integral di dalam organisasi belajar yang wajar. Evaluasi adalah suatu alat untuk mendapatkan cara-cara melaporkan hasil-hasil pelajaran yang dicapai, dan dapat memberikan laporan tentang siswa itu sendiri, serta orang tuanya”. Hasil belajar yang dilihat pada penelitian ini adalah aspek kognitif yang didapat dari tes hasil belajar.

Penilaian pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Fungsi dan tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk pengembangan dan akreditasi. Sedangkan sarana penilaian dalam pembelajaran adalah aspek-aspek yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi: tujuan pembelajaran, unsur dinamis pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum.

## **B. Penelitian yang Relevan.**

Untuk mendukung dan memperkuat teori-teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori ini, maka dikemukakan beberapa penelitian yang relevan yaitu:

1. Deno Saputra (2010), Hubungan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Engine di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten

Limapuluh Kota, menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,836 > 0,339$ ) dengan taraf signifikan 5%. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil Mata diklat engine jurusan teknik mekanik otomoif di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota.

2. Rezki Jefrianof (2011), Hubungan Sikap Terhadap Hasil Belajar CNC Siswa Kelas XI TM 2 SMK Muhammdiyah 1 Padang, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti (signifikan) antara sikap siswa dengan hasil belajar CNC kelas XI TM2 SMK Muhammdiyah 1 Padang. Adanya hubungan yang berarti dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,616 > 0,361$ ) dengan taraf signifikan 5%.
3. Yolhendrik (2012), Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Produktif Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Padang. Menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti (signifikan) antara sikap siswa dengan hasil belajar pada mata diklat produktif siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Padang. Adanya hubungan yang berarti dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,7064 > 0,266$ ) dengan taraf signifikan 5%.

### **C. Kerangka Konseptual.**

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan sikap belajar terhadap hasil belajar mata diklat produktif kelas X dan XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Berdasarkan latar belakang masalah



dan kajian teori diatas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa dapat ditingkatkan melalui hasil belajar mata diklat produktif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini sikap belajar diduga sebagai salah satu variabel yang berhubungan dengan hasil belajar.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel. Sikap belajar (X) disebut variabel bebas dan dipengaruhi oleh hasil belajar (Y) yang disebut variabel terikat.

#### **D. Hipotesis.**

Berdasarkan uraian latar belakang dan kerangka teori, maka asumsi hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang positif antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa mata diklat produktif kelas X dan XI program studi Gambar Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan yang positif antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa mata diklat produktif kelas X dan XI program studi Gambar Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Sikap belajar siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dilihat dari derajat pencapaian responden tergolong kategori cukup.
2. Nilai siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Tahun Pelajaran 2012/2013 masih belum memuaskan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas X dan XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Tahun Pelajaran 2012/2013.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas X dan XI, agar dapat lebih meningkatkan sikap dalam belajar mata diklat produktif. Cara-cara untuk meningkatnya antara lain selalu serius dan lebih berkonsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan guru, menanyakan kepada guru apabila kurang mengerti dengan pelajaran yang disampaikan, selalu mengerjakan tugas tepat waktu dan disiplin dalam belajar, dengan cara-cara tersebut semoga siswa memperoleh manfaat untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam belajar pada mata diklat produktif dan memperoleh hasil belajar lebih baik dari yang sebelumnya.
2. Guru hendaknya dapat membantu siswa dalam meningkatkan sikap belajar siswa dalam mata diklat produktif, salah satu yang dapat dilakukan guru adalah membentuk perilaku belajar yang baik supaya siswa mau mengikuti pelajaran dengan baik.
3. Bagi orang tua hendaknya selalu mengontrol anak dengan cara menanyakan perkembangan pelajaran anak dan memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya
4. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah serta faktor eksternal seperti faktor

masyarakat dan sekolah. Semua faktor ini diduga mempunyai hubungan terhadap hasil belajar siswa, agar sikap belajar anak meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin (1998) *Sikap Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Deno Saputra. (2010). *Hubungan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Engine di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. bumi Aksara.
- Duwi Prayitno. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fishbein dan Ajzen. (1975). Sikap Belajar Siswa Tersedia pada <http://pendidikan-anjung.blogspot.com/2012/02/sikap-belajar-siswa.html>. Diakses 12 November 2013.
- Getut Pramesti. (2013). *Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 Tahun 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1990. *Tentang Pendidikan Menengah*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pendidikan Menengah.
- Prayitno (1973). Hasil Belajar Tersedia pada <http://dewasastra.wordpress.com/2012/03/07/hasil-belajar-peserta-didik/> Diakses 7 Januari 2014.